

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu pemberi kontribusi yang amat berperan pada peradaban manusia, baik secara akhlak maupun kemampuan, karena pendidikan memiliki visi yang harus bisa berfaedah, akurat (terpercaya), unggul dan valid (dapat dipertanggung jawabkan) bagi kehidupan manusia lainnya.¹

Menurut undang undang yang dikeluarkan oleh republik indonesia Nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan yang direncanakan agar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan secara spiritual keagamaan, mampu mengendalikan dirinya, kepribadiannya, kecerdasan, akhlak juga keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat dan bangsa ini.²

Al-quran merupakan firman Allah SWT yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW yang disampaikan melalui malaikat Jibril sebagai pedoman bagi seluruh manusia terutama umat muslim.³ Al-quran diturunkan oleh Allah bukan hanya untuk dibaca oleh manusia, akan tetapi Allah menjadikan al quran sebagai pedoman yang harus dipahami, dihayati dan diamalkan oleh manusia agar bisa memiliki perilaku yang menuju kepada "*fiddunya hasanah wa fil akhirati hasanah*" atau bahagia di dunia dan di akhirat. Al-quran adalah salah satu kitab penutup dan penyempurna terakhir yang Allah turunkan di bumi dari kitab-kitab terdahulunya. Karena itu setiap orang yang

¹ Muhardi (desember, 2004) Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa indonesia (diakses pada 01/ september 2023)

² UU republik indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan indoneisa
Diakses tanggal 4 mei 2023 <https://pusdiklat.Perpusnas.go.id>

³ Ayu rifka sitoressmi "al quran adalah kitab suci umat islam", [Http://liputan6.com](http://liputan6.com)
2022/11/02 (4 mei 2023)

mengimaninya akan bertambah cintanya terhadap Allah ketika membacanya. Setiap mukmin yaqin bahwa membaca Al-quran merupakan amal yang sangat amat mulia, semakin banyak manusia membaca al quran maka akan semakin haus hatinya untuk membaca al quran, kecuali bagi orang yang lalai hatinya.⁴

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, dan sebagai umat islam seseorang harus menjadikan al quran sebagai pedoman hidupnya, jika menjadikan al quran sebagai pedoman hidup tentu seorang muslim harus bisa membaca dan mengamalkan al-quran, namun pada era saat ini, banyak umat islam yang belum lancar dalam membaca al quran dikarenakan perubahan zaman yang begitu cepat, masalah agama sudah banyak dihiraukan, sehingga banyak umat muslim lebih berlomba-lomba mencari hal yang berbau dunia. Salah satu penyebab mengapa banyak umat muslim masih belum lancar dalam membaca al quran adalah rendahnya minat umat muslim sekarang untuk belajar al-quran, karena mempelajari al quran membutuhkan konsentrasi yang lebih dan lebih banyak latihan, hal ini didukung oleh data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa 53,57% masyarakat indonesia tidak bisa membaca al-quran.⁵

Mempelajari al-quran merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat muslim, tanpa terkecuali, maka dari itu SMK Insan tazakka memasukkan mata pelajaran Baca tulis quran sebagai salah satu solusi untuk manangani masalah ini, dengan menggunakan metode qiroati sebagai panduan dalam mempelajari al quran.

⁴ Kantor kementerian agama kabupaten temanggung (5 juni 2018) al quran diturunkan Allah sebagai pedoman hidup setiap muslim di akses pada: 01 september 2023 <https://jateng.kemenag.go.id/berita/al-quran-diturunkan-allah-swt-sebagai-pedoman-hidup-setiap-muslim-2/>

⁵ Kantor kementerian agama republik indonesia, (15 november 2022) MTQ dan Gerakan Korpri Mengaji diakses pada 01 september 2023 melalui: <https://kemenag.go.id/opini/mtq-dan-gerakan-korpri-mengaji-io0n0e>

Metode qiroati adalah salah satu metode yang digunakan untuk mempelajari al quran dengan cara memfokuskan peserta didik pada bacaan tartil dan ilmu hukum tajwid.⁶

Metode qiroati berasal dari 2 kata, yaitu metode dan qiroati. Pengertian metode sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk meraih tujuan tertentu (dalam hal ini tujuannya adalah membaca al-quran), sedangkan pengertian dari qiroati adalah bacaan ku yang berasal dari bahasa arab (*qo ro a*) yaitu baca.⁷

Metode qiroati banyak digunakan di taman pendidikan Al-quran, karena dianggap sebagai salah satu metode baca tulis quran yang praktis dan efektif. Dengan menggunakan metode qiroati, diharapkan para peserta didik dapat mempelajari al-quran dengan mudah karena menekankan pada pembacaan al quran yang tartil dan memperhatikan ilmu tajwid.

Namun pada kenyataannya pembelajaran baca tulis quran yang menggunakan metode qiroati yang diterapkan di sekolah belum banyak berpengaruh pada siswa, sebagian besar siswa masih memiliki kesulitan dalam membaca alquran dikarenakan penerapan metode qiroati yang belum sesuai dengan aturan yang diberikan oleh yayasan Raudhatul Mujawwidin Semarang sebagai pemegang hak paten Metode qiroati. Pembelajaran yang menggunakan metode qiroati tidak bisa sembarangan diberikan kepada para siswa, para guru atau pengajar wajib memiliki izin atau ijazah yang dikeluarkan oleh yayasan Raudhatul Mujawwidin dengan cara melakukan tes pengajaran dan pembacaan al quran pada calon pengajar, juga pemberian materi menggunakan harus dibedakan atau diklasifikasikan sesuai dengan kemampuan membaca al-quran peserta didik.

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Metode_Qiroati diakses pada 21/08/2023

⁷ Hasan, soleh, wahyuni, tri (2018-02-01)

Mengingat pentingnya membaca al-quran pada siswa dan seluruh umat muslim, dan merujuk pada masalah-masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka perlu adanya sistem manajemen dan program yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran baca tulis quran menggunakan metode qiroati, sehingga peneliti mengambil judul “manajemen program metode qiroati untuk meningkatkan kualitas membaca al quran pada siswa SMK Insan Tazakka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada batasan masalah tersebut, agar permasalahan tidak terlalu melebar sehubungan dengan keterbatasan waktu dan kemampuan melaksanakan penelitian, dirumuskan permasalahan seperti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen program metode Qiroati dapat mengembangkan kualitas bacaan al quran pada siswa SMK Insan Tazakka?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor hambatan yang dialami pada saat menerapkan program metode Qiroati dalam mengembangkan kualitas bacaan al quran pada siswa SMK Insan Tazakka?
3. Bagaimana hasil dari program metode Qiroati dalam mengembangkan kualitas bacaan pada siswa SMK Insan Tazakka?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mengetahui gambaran tentang pengimplementasian metode Qiroati, tujuan khususnya adalah:

1. Mengetahui bagaimana manajemen program metode qiroati dapat meningkatkan kualitas bacaan al quran pada siswa SMK Insan Tazakka?

2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami pada saat menerapkan metode Qiroati dalam mengembangkan kualitas bacaan al quran pada siswa SMK Insan Tazakka.
3. Mengetahui hasil dari program metode Qiroati dalam mengembangkan kualitas bacaan al quran pada siswa SMK Insan Tazakka.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini seharusnya memiliki keuntungan hipotesis dan kelayakan yang menyertainya:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan program metode qiroati pada siswa SMK Insan Tazakka.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat dari segi praktis operasional:
 - a. Bagi peserta didik, sebagai tujuan penelitian. Semoga dengan adanya penelitian ini mampu mengembangkan kemampuan membaca al quran.
 - b. Bagi pengurus dan pihak yayasan: sebagai data penting penting agar lebih memahami kemampuan siswa dalam membaca al quran.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai sumber informasi / referensi untuk penelitian yang akan datang tentang metode qiroati.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana menerapkan metode qiroati yang baik dan benar dalam proses pembelajaran al quran.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam perjalanan penyusunan tesis ini, terdapat beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan metode qiroati, yang menjadi dasar penelitian ini.

1. Mujtaba, A, Sutarjo, S., & Karyawati, L (2022) tentang “implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al quran pada santri kelas juz 27 TPQ Baiturrahman Karawang. Yang penelitiannya bertujuan untuk mengetahui implementasi metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al quran. Pada penelitian ini mereka mendapatkan hasil penelitian bahwa penerapan metode qiroati dalam membaca al quran dapat meningkatkan kemampuan membaca al quran pada santri TPQ, karena penerapan metode qiroati merupakan metode yang langsung mempraktekkan cara pembacaan al quran yang langsung dibimbing oleh gurunya dengan menerapkan pelafalan makhraj dan tajwidnya.⁸
2. Ali, Rahmadi (2017) tentang Efektivitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Membaca Al Quran Siswa Sdit Bunayya Medan. Yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al quran. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil sangat efektif dilakuakn hal ini terlihat dari kemjuan para siswanya dalam peningkatan membaca al quran. Hambatanhambatan yang dialami oleh guru-guru SDIT Bunayya dalam melaksanakan metode qiroati, diantaranya adalah:
 - a. Latar belakang guru yang terbiasa dengan metode lama, seperti metode iqro’.
 - b. Minimnya pengetahuan guru terhadap Metode Qiraati.
 - c. Minimnya kemampuan guru dalam menguasai kelas.
 - d. Tidak seimbangny jumlah siswa dengan guru.

⁸ Mujtaba akil ahmad, sutarjo, karyawati lilis. implementasi metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al quran pada santri kelas juz 27 TPQ baiturrahman karawang (1 maret 2022) diakses pada 1 september 2023 melalui: <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3995>

- e. Minimnya pemahaman orang tua terhadap metode qiroati. Namun hambatan tersebut harus dicari solusinya sehingga hambatan tersebut bukan penghalang untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran.
3. Prestasi yang sudah diraih oleh para siswa dalam bidang kemampuan bacaan Alquran adalah berupa prestasi kejuaraan ditingkat sekolah dan Kotamadya, kemudian prestasi tersebut juga berupa tercapainya target pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa dalam metode qiro'ati terdapat dua pokok yang mendasari yakni: membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengeja akan tetapi dalam membacanya harus secara langsung.⁹

Metode Qiro'ati merupakan metode yang bisa dikatakan metode membaca Al-Qur'an yang ada di Indonesia, yang terlepas dari pengaruh Arab. Metode ini pertama kali disusun pada tahun 1963, hanya saja pada waktu itu buku metode Qiroati belum disusun secara baik. Dan hanya digunakan untuk mengajarkan anaknya dan beberapa anak disekitar rumahnya, sehingga sosialisasi kurang maksimal.¹⁰

Berasal dari metode Qiroati inilah kemudian banyak sekali bermunculan metode membaca Al-Qur'an seperti metode Iqro', metode An- Nadliyah, metode Tilawati, metode Al-Barqy dan lain sebagainya. Diawal penyusunan metode Qiroati ini terdiri dari 6 jilid, dengan ditambah satu jilid untuk persiapan (pra-TK), dan dua buku

⁹ Ulfa RA (2020) implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al quran pada santri. Diakses pada : 01 september 2023 melalui metrouniv.ac.id.

¹⁰ Mawa el mahrus (2 april 2023) metode baca al quran qiroaati diakses pada 01 september 2023 melalui <https://kemenag.go.id>

pelengkap dan sebagai kelanjutan dari pelajaran yang sudah diselesaikan, yaitu juz 27 serta ghorib musykilat (kata-kata sulit). Dengan adanya tasheh bacaan Al-Qur'an bagi calon pendidik. Taman Kanak-kanak Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan tujuan metode Qiro'ati antarlain:

1. Menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun dasarnya dari Al-Qur'an dan Hadist dan

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Ijma" Firman Allah dalam Surat Al Hizr Ayat 9 :

Artinya : *"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya"*¹¹

Ketentuan menurut ijma' (kesepakatan ulama):

Para ulama Qurra' telah bersepakat bahwa membaca Al-Qur'an dengan bertajwid itu hukumnya wajib'ain, baik dalam shalat maupun di luar shalat. Sebagaimana yang diterangkan dalam kitab Matnul Jazary karangan Syekh Abu Khoir Syamsuddin bin Muhammad Al-Jazary halaman 13 beliau mengatakan:

"Adapun menggunakan tajwid hukumnya wajib bagi setiap pembaca Al-Qur'an, maka barang siapa yang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid adalah dosa, karena Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dengan bertajwid. Demikianlah yang sampai pada kita adalah dari Allah SWT (secara mutawatir)"

2. Memberi peringatan kembali kepada pendidik ngaji agar lebih berhati-hati dengan mengajarkan Al-Qur'an. Sebagaimana pesan Ulama salaf: *" Kalau mengajarkan Al-Qur'an harus berhati-hati ,jangan sembarangan atau*

¹¹ Al quran (al-hizr :09)

sembrono, nanti berdosa. Karena yang diajarkan itu buka perkataan manusia melainkan firman Allah.”

3. Meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an.

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang nantinya akan membantu terlaksananya kegiatan dengan hasil yang baik dan maksimal. Dalam dunia pendidikan, metode mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana yang kondusif baik dalam maupun di luar kelas.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto